

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN DIARE AKUT PEDIATRI  
DI RSUD MAJALENGKA PERIODE JANUARI – DESEMBER 2019**

**Skripsi**

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi  
pada Program Studi Farmasi**



**Oleh:  
SRI NURMALA  
1604015299**

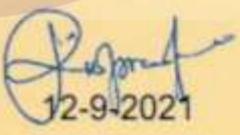


**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2021**

Skripsi dengan Judul

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN DIARE AKUT PEDIATRI  
DI RSUD MAJALENGKA PERIODE JANUARI – DESEMBER 2019**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh  
**Sri Nurmala, NIM 1604015299**

	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Ketua</u> <u>Wakil Dekan I</u> <b>Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.</b>		<u>13/10/21</u>
<u>Penguji I</u> <b>apt. Numlil Khaira Rusdi, M.Farm.</b>		<u>07-09-21</u>
<u>Penguji II</u> <b>apt. Nurhasnah, M.Farm.</b>		<u>30-08-21</u>
<u>Pembimbing I</u> <b>apt. Ani Pahriyani, M.Sc.</b>	 10-09-2021	<u>10-09-21</u>
<u>Pembimbing II</u> <b>apt. Septianita Hastuti, M.Sc.</b>		<u>10-09-21</u>
Mengetahui:		
<u>Ketua Program Studi</u> <b>Dr. apt Rini Prastiwi, M.Si.</b>	 12-9-2021	<u>12-09-21</u>

Dinyatakan lulus pada tanggal: **14 Agustus 2021**

## ABSTRAK

### EVALUASI PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN DIARE AKUT PEDIATRI DI RSUD MAJALENGKA PERIODE JANUARI – DESEMBER 2019

**Sri Nurmala**  
**1604015299**

Diare akut adalah buang air besar encer lebih dari 3 kali dalam kurun waktu 24 jam, buang air besar encer tersebut dapat atau tanpa disertai lendir dan darah. Penatalaksanaan diare menurut IDAI terdiri dari terapi cairan rehidrasi oral (CRO), terapi zinc, probiotik dan antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan penggunaan obat pada pasien pediatri dengan diare akut di RSUD Majalengka berupa tepat obat dan tepat dosis. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan pengambilan data secara *retrospektif* pada pediatri dengan diare akut periode Januari-Desember 2019. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Berdasarkan hasil penelitian evaluasi penggunaan obat pada penggunaan zinc didapatkan sebanyak 96,15 % tepat obat, dan tepat dosis sebanyak 93,33 %. Pada penggunaan probiotik didapatkan sebanyak 93,59 % tepat obat, dan tepat dosis sebanyak 100 %. Pada penggunaan antibiotik didapatkan sebanyak 40,74 % tepat obat dan tepat dosis sebanyak 75,93 %.

**Kata Kunci:** *diare akut, evaluasi penggunaan obat, pediatri*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah*, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang atas berkat dan rahmat Nyalah penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul: “ **EVALUASI PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN DIARE AKUT PEDIATRI DI RSUD MAJALENGKA PERIODE JANUARI – DESEMBER 2019**”

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) pada program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.

Pada kesempatan baik ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
2. Ibu apt. Ani Pahriyani, M.Sc selaku pembimbing pertama dan ibu apt. Septianita Hastuti, M.Sc selaku pembimbing kedua yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Dra. apt. Mirawati Siregar, M.Si atas bimbingan dan nasihatnya selaku Pembimbing Akademik, dan para dosen yang telah memberikan ilmu dan masukan-masukan yang berguna selama kuliah dan selama penulisan skripsi ini.
4. Bapak Ino Sutrisno, S.Sos dan ibu Mimin Kaminah atas doa dan dorongan semangatnya kepada penulis, baik moril maupun materi. Karena berkat doa dan dukungan dari orang hebat seperti ibu dan bapak penelitian ini dapat terselesaikan.
5. Keluarga serta teman seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, karena berkat doa dan dukungan kalian penelitian ini dapat terselesaikan.
6. Pimpinan dan seluruh staf kesekretariatan yang telah membantu segala administrasi yang berkaitan dengan skripsi ini.
7. Direktur utama, kepala apoteker, kepala kepegawaian dan seluruh staf rekam medik RSUD Majalengka yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.

Dalam penulisan ini penulis menyadari bahwa masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, 31 Juli 2021

Penulis

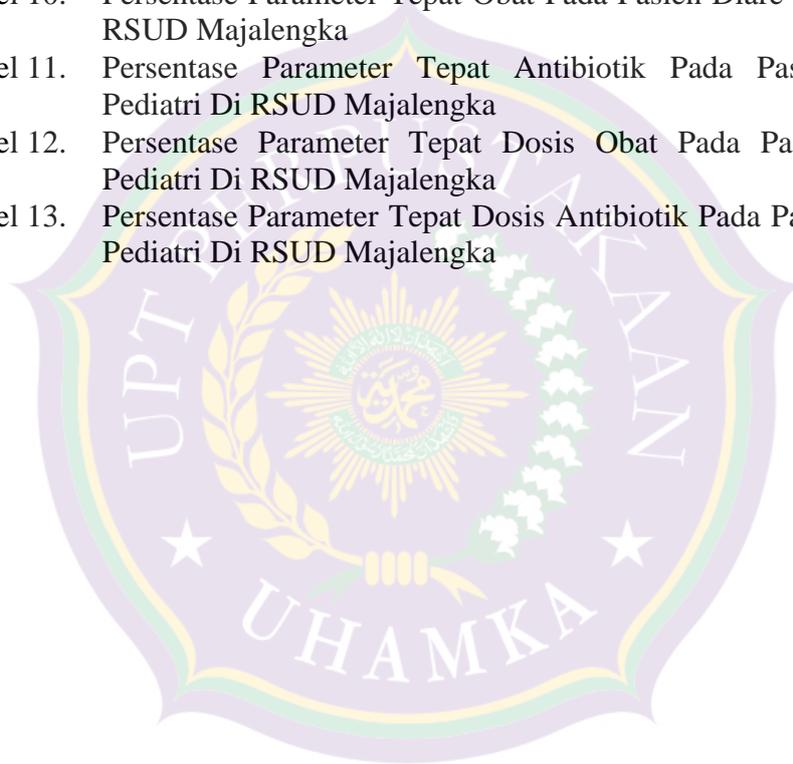
## DAFTAR ISI

Hlm.

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan Penelitian.....	2
C. Tujuan Penelitian .....	2
D. Manfaat Penelitian .....	3
1. Manfaat bagi RSUD Majalengka .....	3
2. Manfaat bagi peneliti .....	3
3. Manfaat bagi akademik .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>4</b>
A. Landasan Teori.....	4
1. Diare .....	4
2. Pediatri.....	13
3. Evaluasi Penggunaan Obat .....	14
B. Kerangka Berpikir .....	17
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
A. Tempat Penelitian.....	18
B. Waktu Penelitian .....	18
C. Metode Penelitian.....	18
D. Definisi Operasional.....	18
E. Populasi dan Sampel .....	18
F. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	19
G. Pola Penelitian.....	20
H. Teknik Pengumpulan Data.....	20
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
A. Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin dan usia.....	22
B. Karakteristik diare .....	23
C. Pengobatan yang diberikan pada pasien diare pediatri .....	24
D. Evaluasi Penggunaan Obat.....	26
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>32</b>
A. Simpulan .....	32
B. Saran.....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>33</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>33</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Hlm.</b>
Tabel 1. Tatalaksana Diare	11
Tabel 2. Penatalaksanaan Cairan	12
Tabel 3. Pilihan Antibiotik Untuk Diare	12
Tabel 4. Pilihan Antibiotik Untuk Diare	12
Tabel 5. Pilihan Antibiotik Untuk Diare	13
Tabel 6. Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Usia	22
Tabel 7. Karakteristik Diare Berdasarkan Gejala/Keluhan Penyakit Diare Di RSUD Majalengka	23
Tabel 8. Pengelompokan Diare Berdasarkan Jenisnya	23
Tabel 9. Jenis Obat-obatan Yang digunakan Pasien Diare Pediatri Di RSUD Majalengka	25
Tabel 10. Persentase Parameter Tepat Obat Pada Pasien Diare Pediatri Di RSUD Majalengka	27
Tabel 11. Persentase Parameter Tepat Antibiotik Pada Pasien Diare Pediatri Di RSUD Majalengka	28
Tabel 12. Persentase Parameter Tepat Dosis Obat Pada Pasien Diare Pediatri Di RSUD Majalengka	29
Tabel 13. Persentase Parameter Tepat Dosis Antibiotik Pada Pasien Diare Pediatri Di RSUD Majalengka	30



## DAFTAR LAMPIRAN

Hlm.

Lampiran 1. Obat yang digunakan .....	35
Lampiran 2. Data pasien diare akut pediatri RSUD Majalengka .....	37
Lampiran 3. Data hasil laboratorium pasien diare pediatri RSUD Majalengka.....	49
Lampiran 4. Surat izin penelitian .....	52



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Diare akut adalah buang air besar encer lebih dari 3 kali dalam kurun waktu 24 jam, buang air besar encer tersebut dapat atau tanpa disertai lendir dan darah. Menurut *World Gastroenterology Organisation Global Guidelines 2005* diare akut didefinisikan sebagai feses tinja yang cair atau lembek dengan jumlah lebih banyak dari normal, berlangsung kurang dari 14 hari. Diare akut disebabkan oleh banyak penyebab antara lain infeksi (bakteri, parasit, virus), keracunan makanan, efek obat-obat dan lain-lain. Menurut *World Gastroenterology Organisation Global Guidelines 2005*, etiologi diare akut dibagi atas empat penyebab: bakteri, virus, parasit dan non-infeksi. Diare karena bakteri atau parasit invasif (enterovasif) bakteri yang merusak (invasif) antara lain *Salmonella, Shigella* (IPD, 2014).

Diare masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang termasuk di Indonesia dan merupakan salah satu penyebab kematian dan kesakitan tertinggi pada anak, terutama di bawah 5 tahun. Di dunia sebanyak 6 juta anak meninggal tiap tahunnya karena diare dan sebagian besar kejadian tersebut terjadi di negara berkembang. Sebagai gambaran 17 % kematian anak di dunia disebabkan oleh diare sedangkan di Indonesia hasil Riskesdas 2007 diperoleh bahwa diare masih merupakan penyebab kematian bayi yang terbanyak yaitu 42 % dibanding pneumonia 24 %. Untuk golongan 1 - 4 tahun penyebab kematian karena diare 25,2 % dibanding pneumonia 15,5 % (IDAI, 2009). Prevalensi diare di Indonesia pada tahun 2017 sebanyak 40,07 % sedangkan prevalensi diare di Jawa Barat pada tahun 2017 sebanyak 54,22 % (Kemenkes, 2017). Di Kabupaten Majalengka pada tahun yang sama untuk penyakit diare prevalensinya sebanyak 84,9 % (Dinkes Jabar, 2017).

Diare akut adalah penyebab utama kematian pada anak-anak di bawah lima tahun, diare akut dapat berlangsung beberapa hari dan menyebabkan kehilangan air serta elektrolit yang diperlukan untuk kelangsungan hidup. Kebanyakan kematian diare pada anak disebabkan dehidrasi berat, anak-anak yang kekurangan gizi atau angka kematian yang tinggi disebabkan oleh tatalaksana diare di rumah dan tempat layanan kesehatan kurang tepat. Pada diare yang hebat anak akan mengalami buang

air besar dalam bentuk cair beberapa kali dalam sehari dan sering disertai dengan muntah, panas, bahkan kejang. Oleh karena itu tubuh akan kehilangan banyak air dan garam-garam, sehingga dapat mengakibatkan dehidrasi, asidosis, *hipoglikemis*, yang tidak jarang akan berakhir dengan shock dan kematian. Pada bayi dan anak-anak kondisi ini lebih berbahaya karena cadangan intrasel dalam tubuh mereka kecil dan cairan ekstraselnya lebih mudah dilepaskan jika dibandingkan dengan orang dewasa (Vidya dan putu, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian Suci Fitriani, dkk (2020) didapatkan hasil pengobatan diare menggunakan zinc dan probiotik pada parameter tepat obat telah mencapai 100 % sedangkan pada parameter tepat dosis zinc terdapat 67,21 % dan probiotik 59,02 %. Berdasarkan hasil dari penelitian lain Subur Widodo, dkk (2020) didapatkan pasien diare yang menerima obat dengan memenuhi kategori tepat dosis telah mencapai 100 % sedangkan pada indikator tepat obat sebanyak 37 %. Hasil penelitian serupa yang dilakukan Reni Ariastuti dan Dunung Kusumawati (2020) menyatakan bahwa hasil penelitian evaluasi pemberian dosis zinc pada pasien diare terdapat 75 % tidak tepat dosis, dan pemberian co-trimoxazol terdapat 10 % tidak tepat dosis.

Berdasarkan uraian di atas masih tingginya permasalahan dalam pengobatan diare menjadi topik yang penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Peneliti akan melakukan evaluasi penggunaan obat pada pasien pediatri dengan diare yang dirawat inap di RSUD Majalengka pada periode Januari – Desember 2019.

## **B. Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini, bagaimana ketepatan penggunaan obat pada pasien pediatri terdiagnosis diare di RSUD Majalengka?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini untuk mengetahui ketepatan dalam penggunaan obat pada pasien pediatri terdiagnosis diare berupa tepat obat dan tepat dosis di RSUD Majalengka.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat bagi RSUD Majalengka**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan bahan evaluasi bagi tim kesehatan RSUD Majalengka terhadap penggunaan obat pada pasien diare pediatri.

### **2. Manfaat bagi peneliti**

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai penyakit diare pada pasien pediatri dan pola penggunaan obat diare

### **3. Manfaat bagi akademik**

Diharapkan dapat menjadi wawasan dari pengetahuan serta dapat dijadikan acuan dan perbandingan untuk penelitian yang bersangkutan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anbhuselvam V L, I Putu G K, Ni Putu S P. 2019. Implementasi Lintas Diare dan Penggunaan Obat Anti Diare Pada Anak Dengan Diare. Dalam: *Jurnal Implementasi Lintas Diare*. Discoverysys. Hlm. 817-818
- Ariastuti Reni, Dunung Kusumawati. 2020. Gambaran Pengobatan Diare Akut Anak Di Puskesmas Madiun. Dalam: *CERATA Jurnal Ilmu Farmasi*. Hlm. 35-42
- Badan Pengawas Obat dan Makanan RI. 2021. *Informasi Obat Nasional Indonesia*. Badan Pengawas Obat dan Makanan RI
- Departemen Kesehatan RI. 2011. *Lima Langkah Tuntas Diare*. Departemen Kesehatan RI. Hlm 24
- Dinas Kesehatan Jawa Barat. 2017. *Profil Kesehatan Jawa Barat*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Hlm. 141
- Fabel H Patricia, Shealy Kayce M. 2015. *Pharmacotherapy Patophysiologic Approach (ninth edition)*. MC Graw Hill Education, New York. Hlm. 200 – 205
- Fakultas Kedokteran UDAYANA. 2017. *Ilmu Kesehatan Anak*. Denpasar: Universitas UDAYANA; Hlm. 39-42
- Fitriani Suci, Suhatri, Susu Safitri. 2020. Gambaran Rasionalitas Penggunaan Zinc Dan Probiotik Pada Pasien Diare Pediatrik. Dalam: *Farmasisains*. Hlm 27-32
- Guarino Alfredo, Shai Ashkenazi. 2014. European Society for Pediatric Gastroenterology, Hepatology, and Nutrition/European Society for Pediatric Infectious Diseases Evidence-Based Guidelines for the Management of Acute Gastroenteritis in Children in Europe. Dalam : *Jurnal Pediatric Gastroenterology*. JPGN. Hlm 148
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2009. *Gastroenterologi-Hepatologi*. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Hlm 90-123
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2009. *Pedoman Pelayanan Medis*. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Hlm. 58-62
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2012. *Formularium Spesialistik Ilmu Kesehatan Anak*. Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Kemenkes RI. 2009. *Klasifikasi Umur Menurut Kategori*. Ditjen Yankes, Jakarta

- Kemenkes RI. 2011. *Modul Penggunaan Obat Rasional*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hlm. 3-8
- Kemenkes RI. 2014. *Kondisi Pencapaian Program Kesehatan Anak Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. Hlm 2
- Kemenkes RI. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hlm. 177
- Kemenkes RI. 2019. *Manajemen Terpadu Balita Sakit*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hlm 11
- L Shane Andi, MD Rajal dkk. 2017. Journal Infectious Diseases Society of America Practice Guidelines for the Diagnosis and Management of Infectious Diarrhea. Dalam: *Journal Clinical Infectious Diseases*. IDSA. Hlm 45-80
- Masturoh Imas, Nauri Anggita T. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan. Hlm. 188-189
- Putu Desak R I, I Gusti N S P. 2020. Penanganan Terkini Diare Pada Anak. Dalam: *Jurnal Penanganan Terkini Dare*. Discoverysys. Hlm 928-932
- Riskiyah. 2017. Peranan Zinc Pada Penanganan Kasus Penyakit Diare Yang Dialami Bayi maupun Balita. Dalam: *Journal of Islamic Medicine*. Hlm 22-29
- Rumah Sakit Umum Daerah Majalengka. 2016. *Panduan Praktek Klinis*. Rumah Sakit Umum Daerah Majalengka
- Sandra Pipit, Didik Hasmono, Elisabeth Kasih, Ruddy Hartono. 2017. Profil Terapi Diare Akut Pada Pasien Anak Rawat Inap di Rumah Sakit Bhayangkara Surabaya. Dalam: *Journal of pharmacy science and practice*. Hlm 82-87
- Simadibrata K M, Daldiyono. 2014. *Ilmu Penyakit Dalam*. Internal Publishing, Jakarta. Hlm. 1899 – 1908
- Siswidiasari Arifani, Ketu W A, Sagung C Y. 2014. Profil Terapi Obat Pada Pasien Rawat Inap Dengan Diare Akut Pada Anak Di Rumah Sakit Umum Negara. Dalam: *Jurnal Kimia*. Hlm 183-190
- Widodo Subur, Novita Tri Wahyuni, Lea Yekti Utami. 2020. Evaluasi Penggunaan Obat Pada Penderita Diare Akut Pasien Pediatri Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Advent Bandar Lampung Periode Juli – Desember 2019. Dalam: *Jurnal Farmasi Lampung*. Hlm. 56-68
- Zein U, Khalid H, Josia G. 2004. Diare Akut disebabkan Bakteri. Medan: Universitas Sumatera Utara.